



Katalog BPS : 1101002.3528

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PAMEKASAN 2016



Abi Tak Kunjung Padam



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PAMEKASAN**



*Statistik Daerah
Kab. Pamekasan
2016*

Katalog BPS :
1101002.3528

Ukuran Buku :
17,6 cm X 25,0 cm

Jumlah Halaman :
viii + 39

Gambar Sampul :
Monumen Arek Lancor, Kontes Sapi Sono' dan Tempat Wisata Api Tak Kunjung Padam
(Oleh : Lutfi, Staf BPS Kab. Pamekasan)

Tim Penulis :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
BPS Kabupaten Pamekasan

Publikasi ini dapat diakses pada :
www.pamekasankab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”.

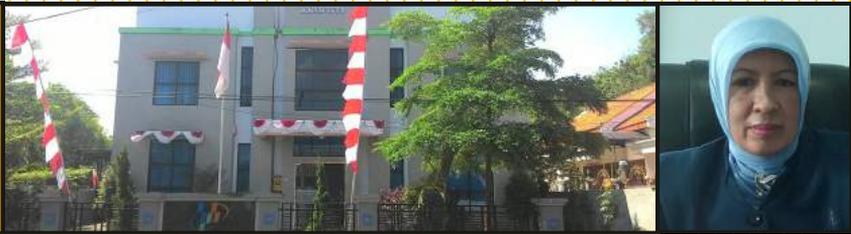
Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Pamekasan 2016** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia seperti Pamekasan Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik
Dr. Suryamin

Kata Pengantar



Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Pamekasan 2016** merupakan salah satu kegiatan perstatistikan untuk menambah keragaman publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin tiap tahun. Publikasi ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif sederhana yang dilengkapi dengan tabel dan grafik, dalam upaya penyebarluasan data dan informasi statistik Kabupaten Pamekasan

Data dan informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini, dipilih khususnya yang terkait dengan hasil pembangunan di wilayah Kabupaten Pamekasan dari berbagai aspek, baik lingkungan geografis, pemerintahan, ekonomi, maupun sosial budaya. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang perkembangan pembangunan serta potensi Kabupaten Pamekasan, sebagai bahan rujukan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini, diucapkan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, baik pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Pamekasan, Agustus 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pamekasan

Ir. Endang Sulastri, MT.
NIP. 196506131994011 001



DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1	H	12	Distribusi Pendapatan
Pemerintahan	3	A	13	Pertanian
Penduduk	4	L	16	Industri, Pertambangan & Energi
Ketenagakerjaan	6	A	17	Hotel dan Pariwisata
Kesehatan dan KB	7	M	18	Transportasi & Komunikasi
Pendidikan	8	A	19	Keuangan
Pembangunan Manusia	10	N	21	Lampiran
Struktur & Pertumbuhan Ekonomi	11			



SEJARAH PAMEKASAN

Kabupaten Pamekasan lahir dari proses sejarah yang cukup panjang. Nama Pamekasan sendiri baru dikenal pada sepertiga abad ke 16, ketika Ronggo Sukowati mulai memindahkan pusat pemerintahan dari kraton Labangan Daja ke Kraton Mandilaras. Memang belum cukup bukti tertulis yang menyebutkan proses perpindahan pusat pemerintahan sehingga terjadi perubahan nama wilayah ini.

Begitu juga munculnya sejarah pemerintahan di Pamekasan sangat jarang ditemukan bukti-bukti tertulis apalagi prasasti yang menjelaskan tentang kapan dan bagaimana keberadaannya. Munculnya sejarah Pemerintah Lokal Pamekasan, diperkirakan baru diketahui sejak pertengahan abad ke lima belas (15) berdasarkan sumber sejarah tentang lahirnya mitos atau legenda Aryo Menak Sumoyo yang mulai merintis pemerintahan lokal di daerah Proppo atau Parupuk. Jauh sebelum munculnya legenda ini, keberadaan Pamekasan tidak banyak dibicarakan. Diperkirakan wilayah Pamekasan merupakan bagian dari pemerintahan Madura dan Sumenep, yang telah berdiri sejak pengangkatan Arya Wiraraja pada tanggal 13 Oktober 1268 oleh Kertanegara.

Jika pemerintahan lokal Pamekasan lahir pada abad 15, tidak dapat disangkal bahwa Kabupaten ini lahir pada zaman kegelapan Majapahit yaitu pada saat daerah-daerah pesisir di wilayah kekuasaan Majapahit mulai merintis berdirinya pemerintahan sendiri. Berkaitan dengan sejarah kegelapan Majapahit tentu tidak bisa dipungkiri tentang kemiskinan data sejarah, karena di Majapahit sendiri dalam penataan untuk mempertahankan bekas wilayah pemerintahannya sangat padat kegiatan dengan luas wilayah yang sangat besar.

Saat itu sastrawan-sastrawan terkenal setingkat Mpu Prapanca dan Mpu Tantular tidak banyak menghasilkan karya sastra, sedangkan kehidupan masyarakat Madura sendiri, nampaknya lebih berkembang sastra lisan dibandingkan dengan sastra tulis. Graaf (2001) menulis bahwa orang Madura tidak mempunyai sejarah tertulis dalam bahasa sendiri mengenai raja-raja pribumi pada zaman pra-Islam.

Tulisan-tulisan yang kemudian mulai diperkenalkan sejarah pemerintahan Pamekasan ini pada awalnya lebih banyak ditulis oleh penulis Belanda sehingga banyak menggunakan bahasa Belanda kemudian mulai diterjemahkan atau ditulisi kembali oleh sejarawan Madura, seperti Zainal Fatah ataupun Abdurrahman.

Memang masih ada bukti-bukti tertulis lainnya yang berkembang di masyarakat, seperti tulisan pada daun-daun lontar atau layang Madura, namun demikian tulisan pada layang inipun lebih banyak menceritakan sejarah

kehidupan para Nabi (Rasul) dan sahabatnya, termasuk juga ajaran-ajaran agama sebagai salah satu sumber pelajaran agama bagi masyarakat luas.

Masa pencerahan sejarah lokal Pamekasan mulai terungkap sekitar paruh kedua abad ke-16, ketika pengaruh Mataram mulai masuk di Madura, terlebih lagi ketika Ronggo Sukowati mulai mereformasi pemerintahan dan pembangunan di Wilayahnya. Bahkan, raja ini disebut-sebut sebagai raja pertama di Pamekasan yang secara terang-terangan mulai mengembangkan Agama Islam di kraton dan rakyatnya. Hal ini diperkuat dengan pembuatan jalan se jimat, yaitu jalan-jalan di alun-alun kota Pamekasan dan mendirikan Masjid Jamik Pamekasan.

Namun demikian, sampai saat ini masih belum bisa diketemukan adanya inskripsi ataupun prasasti pada beberapa situs peninggalannya untuk menentukan kepastian tanggal dan bulan pada saat pertama kali ia memerintah Pamekasan. Bahkan zaman Pemerintahan Ronggo Sukowati mulai dikenal sejak berkembangnya legenda Kyai Joko Piturun, pusaka andalan Sukowati yang diceritakan mampu membunuh Pangeran Lemah Duwur dari Arosbaya melalui peristiwa mimpi. Padahal temuan ini sangat penting karena dianggap memiliki nilai sejarah untuk menentukan hari jadi kota Pamekasan.

Terungkapnya sejarah pemerintahan di Pamekasan semakin ada titik terang setelah berhasilnya invasi Mataram ke Madura dan merintis pemerintahan lokal di bawah pengawasan Mataram. Hal ini dikisahkan dalam beberapa karya tulis seperti Babad Mataram dan Sejarah Dalem serta telah adanya beberapa penelitian sejarah oleh sarjana Barat yang lebih banyak dikaitkan dengan perkembangan sosial dan agama, khususnya perkembangan Islam di Pulau Jawa dan Madura, seperti Graaf dan TH. Pigland tentang kerajaan Islam pertama di Jawa dan Banda tentang Matahari Terbit dan Bulan Sabit.



ARTI LAMBANG KABUPATEN PAMEKASAN

*Lambang Kabupaten Pamekasan diciptakan
pada tahun Saka 1896 (1964 M).*

Perisai Berbentuk Teratai Bersudut Lima Beraturan berwarna hijau

melambangkan kesucian, keadilan dan harapan masa gemilang, kemakmuran dan kesejahteraan bangsa

Bintang berwarna kuning emas

melambangkan pedoman hidup yang berketuhanan Yang Maha Esa

Keris berwarna hitam

melambangkan kesiapsiagaan dan keselamatan

Laut berwarna biru

melambangkan kejayaan dan kelapangan dada

Daun/Bunga Kapas berwarna hijau muda/putih dan Setangkai Padi berwarna kuning

melambangkan keadilan sosial dan kemakmuran

Madu Ganda Mangesti Tunggal

artinya Madura yang harum ikut serta mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mekkas Jatna Paksa Jenneng Dibi'

artinya dengan kemampuan sendiri dan didukung oleh masyarakat Kabupaten Pamekasan menjalankan pemerintahan

Geografi dan Iklim

Jarak Antar Ibukota Kabupaten di Madura

Jarak ibukota Kab. Pamekasan ke ibukota Kab. Bangkalan ±99 km, ke ibukota Kab. Sampang ±30 km, dan ke ibukota Kab. Sumenep ± 56 km. Jarak Pamekasan-Surabaya± 125 km.

1

Secara geografis wilayah Kabupaten Pamekasan terletak pada 113°09'-113°58' Bujur Timur dan 06°51' - 07°31' Lintang Selatan. Di sebelah utara dan selatan, wilayah Kabupaten Pamekasan berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan Selat Madura. Sedangkan wilayah bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sampang dan sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sumenep.

Wilayah administrasi Kab. Pamekasan mencakup luas 79.230 hektar, atau sekitar 1,71 persen dari luas wilayah Prov. Jawa Timur. Luas wilayah Kab. Pamekasan paling kecil dibandingkan tiga kabupaten lainnya di Madura. Menurut ketinggian dari permukaan air laut, wilayah tertinggi di Kabupaten Pamekasan sekitar 350 meter dan terendah kurang lebih 6 meter. Sekitar 46 persen wilayah Kabupaten Pamekasan terdiri dari jenis tanah regosol. Tanah jenis litosol seluas 19.084 hektar (24%) dan jenis tanah mideteran seluas 17.375 hektar, serta 8 persen luasan sisanya berjenis alluvial.

Permukaan tanah wilayah Kabupaten Pamekasan relatif tergolong datar. Sekitar 76 persen wilayah Kabupaten Pamekasan berada pada kemiringan dibawah 15⁰, wilayah dengan kemiringan 15⁰ - 25⁰ sekitar 18 persen dan 6 persen sisanya berada pada kemiringan diatas 25⁰. Menurut tekstur tanahnya, Kabupaten Pamekasan terbagi kedalam tiga wilayah. Wilayah yang termasuk tekstur sedang seluas 90,5 persen, wilayah dengan tekstur halus sekitar 8,3 persen, dan 1,2 persen sisanya tergolong wilayah yang tanahnya bertekstur kasar.

Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pamekasan



Profil Tanah Wilayah Kab. Pamekasan

Uraian	Luas (Ha)
Jenis Tanah	
Aluvial	6.708
Regosol	36.063
Mediteran	17.375
Litosol	19.084
Kemiringan Permukaan Tanah	
00 - 15 %	59.964
15 - 25 %	14.291
25 - 40 %	2.253
40 % keatas	2.722
Tekstur Tanah	
Halus	6.619
Sedang	71.685
Kasar	926
Kedalaman Efektif Tanah	
< 30 cm	11.248
30 - 60 cm	21.251
60 - 90 cm	13.778
> 90 cm	32.953

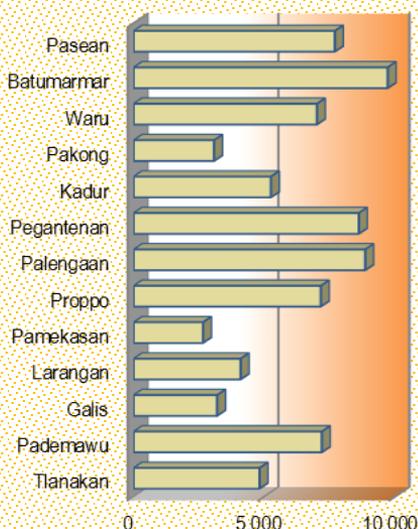
Sumber : BPN Kab. Pamekasan

Geografi dan Iklim

Suhu dan Kelembaban

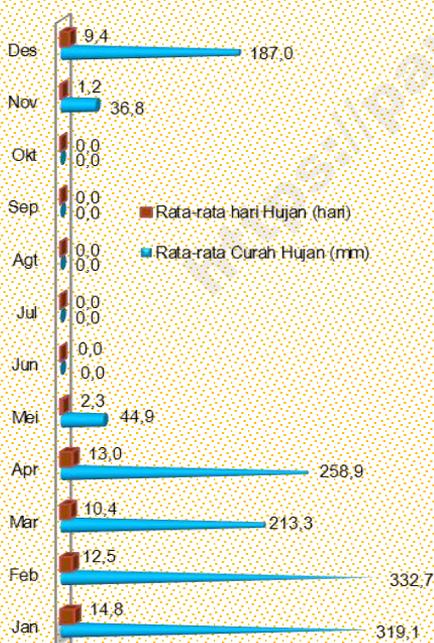
Sepanjang tahun 2014, suhu udara rata-rata di Pamekasan berkisar antara 28°C sampai dengan 30°C dengan kelembaban udara rata-rata sekitar 80 persen.

Luas Wilayah Menurut Kecamatan (Hektar)



Sumber: BPN Kab. Pamekasan

Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan di Kab. Pamekasan, 2015



Sumber: Dinas UPTD Kab. Pamekasan

Kabupaten Pamekasan terbagi menjadi 13 kecamatan. Wilayah terluas adalah Kecamatan Batumarmar yang mencapai luas 12,25 persen dari total wilayah Kabupaten Pamekasan, terluas kedua adalah Kecamatan Palengaan yang mencapai 11,17 persen, dan Kecamatan Pegantenan merupakan wilayah terluas ketiga mencakup 10,86 persen. Sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Pamekasan dan Kecamatan Pakong, dengan luasan kurang dari 4 persen dari wilayah kabupaten.

Topografi wilayah Pamekasan sebagian besar merupakan wilayah bukan pesisir. Topografi desa yang berada di dataran berjumlah 124 desa, 42 desa berada pada daerah punggung bukit/lereng bukit. Sementara itu, sebanyak 23 desa merupakan daerah pesisir yang berhadapan dengan Selat Madura di wilayah selatan dan Laut Jawa di sebelah utara. Terdapat 6 wilayah kecamatan yang mempunyai garis pantai, yaitu Kecamatan Tlanakan, Pademawu, Galis, Larangan, Batumarmar, dan Kecamatan Pasean.

Sepanjang tahun 2015 wilayah Kabupaten Pamekasan hanya diguyur hujan selama tujuh bulan. Rata-rata hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari. Pada bulan tersebut hari hujan mencapai 14,8 hari. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Oktober sama sekali tidak turun hujan. Rata-rata curah hujan bulanan tertinggi terjadi pada bulan Februari hingga mencapai 332,4 mm. Curah hujan tertinggi kedua terjadi pada bulan Januari yakni 319,1 mm. Curah hujan menurun drastis pada bulan Mei dengan rata-rata hujan hanya 44,9 mm, dan menandai awal musim kemarau di tahun 2015.

Pemerintahan

Kesetaraan Gender

2

Kesetaraan gender di Pemkab Pamekasan menunjukkan tren positif. Pada tahun 2015, persentase PNS wanita mencapai 39,4%, Kepala Desa wanita 16,4% dan anggota DPRD wanita 6,7%

Dalam menjalankan pemerintahannya, pasangan Bupati dan Wakil Bupati Pamekasan dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah, 3 orang asisten, 5 orang staf ahli, 10 orang kepala bagian, dan 32 kepala dinas/badan/kantor/satker, serta 13 orang camat. Administrasi pemerintahan Kabupaten Pamekasan dibawah tingkat kecamatan terbagi menjadi 11 kelurahan, 178 desa dan 1.112 dusun.

Pada tahun 2015, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Pemkab Pamekasan berjumlah 8.569 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 60,6% dan 39,4% pegawai perempuan. Persentase tersebut lebih setara dibandingkan komposisi pegawai dua tahun sebelumnya. Jika dirinci menurut tingkat pendidikannya, 51% PNS dilingkungan Pemkab Pamekasan telah berijazah D-IV/S1. Berikutnya 24% berijazah SLTA dan 17% tamatan D1-D3. Walaupun PNS yang berijazah S2-S3 mencapai 6%, namun masih ada sekitar 2% PNS yang berijazah SLTP kebawah.

Menurut golongan kepangkatan, 38% PNS Pemkab Pamekasan telah mencapai golongan IV, dan 43% berada pada golongan III. Sedangkan 18% masih berada pada golongan II dan 1% yang lain merupakan PNS golongan I.

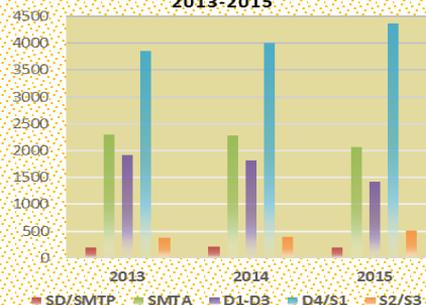
Untuk mengontrol jalannya pemerintahan, di Kab. Pamekasan telah terpilih 45 anggota DPRD hasil pemilu 2014. Anggota DPRD Kabupaten Pamekasan terbagi kedalam 4 komisi dari 10 fraksi. Fraksi PPP menempatkan wakil paling banyak yakni sebanyak 9 orang, sedangkan fraksi yang lain paling banyak diwakili oleh 5 anggota.

Wilayah Administrasi Kab. Pamekasan

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Dusun
1. Tlanakan	-	17	91
2. Pademawu	2	20	101
3. Galis	-	10	53
4. Larangan	-	14	105
5. Pamekasan	9	9	35
6. Proppo	-	27	135
7. Palangaan	-	12	88
8. Pegantenan	-	13	85
9. Kadur	-	10	101
10. Pakong	-	12	56
11. Waru	-	12	72
12. Batumarmar	-	13	94
13. Pasean	-	9	96
Jumlah	11	178	1.112

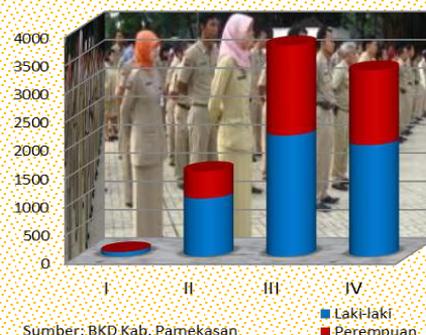
Sumber : Bappemas dan Pemdes Kab. Pamekasan

PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemkab Pamekasan 2013-2015



Sumber: BKD Kab. Pamekasan

PNS Pemkab Pamekasan Menurut Golongan dan Jenis Kelamin 2015



Sumber: BKD Kab. Pamekasan

3

Penduduk

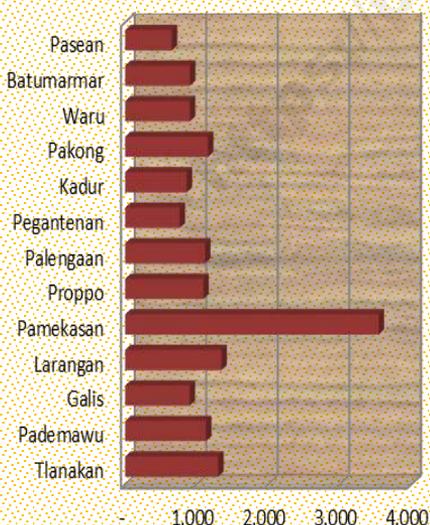
Sex Ratio

Sex Ratio penduduk kelompok umur tua cenderung lebih kecil dibandingkan kelompok muda. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan lebih mampu bertahan hidup dibandingkan laki-laki.

Karakteristik Penduduk Kab. Pamekasan 2010 & 2015

Uraian	2010	2015
Luas Wilayah (Km ²)	792,32	792,32
Penduduk	795.918	845.314
- Laki-laki	386.951	410.800
- Perempuan	408.967	434.514
- Sex ratio	94,6	94,5
Pertumbuhan/thn	-	1,21
Rumah Tangga	206.506	219.028
Kepadatan Penduduk		
- Per Km ²	1.004,5	1.066,9
- Rata	3,9	3,9
Penduduk		
- 00 - 14 tahun	210.991	217.049
- 15 - 64 tahun	540.806	581.617
- 65 tahun keatas	44.121	46.648

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Pamekasan 2015 (jiwa/km²)



Sumber : BPS Kab. Pamekasan

Penduduk Kabupaten Pamekasan pada tahun 2015 mencapai 845.314 jiwa, terdiri dari 410.800 penduduk laki-laki dan 434.514 penduduk perempuan. Mengacu pada hasil Sensus Penduduk 2010, pertumbuhan penduduk Kabupaten Pamekasan selama lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan rata-rata 1,21 persen tiap tahunnya.

Penduduk Kabupaten Pamekasan tersebar menjadi 219.028 rumah tangga. Rata-rata setiap rumah tangga di Kabupaten Pamekasan terdiri dari 3,9 anggota rumah tangga. Walaupun penduduk bertambah tiap tahun, namun penghuni setiap rumah tangga di Kab. Pamekasan selama lima tahun terakhir masih tergolong ideal.

Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kabupaten Pamekasan mencapai 1.066 jiwa per km². Selama lima tahun terakhir penduduk Kabupaten Pamekasan bertambah padat sekitar 62 jiwa tiap 1 km². Wilayah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Pamekasan yang mencapai 3.542 jiwa per km². Hal ini wajar karena sekitar 11,09 persen penduduk Pamekasan bertempat tinggal di wilayah ibukota kabupaten ini.

Komposisi penduduk Kabupaten Pamekasan menurut jenis kelamin memiliki rasio sebesar 94,5. Artinya terdapat sekitar 94 penduduk laki-laki diantara 100 penduduk perempuan. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, rasio jenis kelamin penduduk cenderung semakin kecil pada kelompok umur tua. Pada kelompok umur 0-19 tahun rasio jenis kelamin rata-rata diatas 100, sedangkan pada kelompok

Penduduk

Bentuk Piramida Penduduk

Jika komposisi penduduk Pamekasan tahun 2015 menjadi pola pada tahun-tahun berikutnya, maka bentuk piramida penduduk Pamekasan dimasa mendatang akan menyerupai bentuk balok. Hal ini dipengaruhi angka lahir hidup kecil dan angka kematian juga kecil setiap tahunnya.

umur 20 tahun keatas rasionya dibawah 100. Artinya pada kelompok umur tua jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Komposisi ini mengindikasikan bahwa perempuan lebih sanggup bertahan hidup dibandingkan laki-laki.

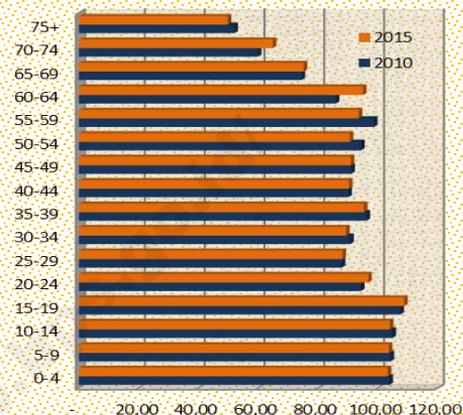
Gambar piramida penduduk disamping menunjukkan bahwa struktur penduduk Kab. Pamekasan tergolong penduduk muda. Artinya bahwa jumlah penduduk pada kelompok usia muda lebih banyak dibandingkan kelompok usia tua.

Pada kelompok usia 0-4 tahun, setiap tahun jumlahnya semakin sedikit. Keberhasilan program Keluarga Berencana menjadi faktor utama dalam mengurangi tingkat kelahiran. Kelompok ini jumlahnya bertahan memasuki kelompok usia berikutnya. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya taraf kesehatan balita dan ibu menyusui.

Meningkatnya derajat kesehatan penduduk juga mengubah struktur kelompok usia tua. Kelompok usia tua jumlahnya cenderung tidak berubah, sehingga piramida penduduk tidak berbentuk runcing. Jika kondisi ini berlangsung lama, maka piramida penduduk nantinya akan menyerupai balok.

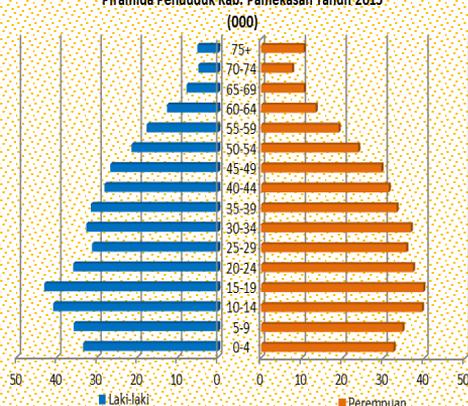
Pada tahun 2015 sekitar 68,8% penduduk Pamekasan tergolong usia produktif (15-64 tahun) dan 31,2% usia non produktif (0-4 dan 65 tahun keatas). Dengan asumsi bahwa setiap penduduk usia produktif seluruhnya aktif secara ekonomi, maka *Dependency Ratio* penduduk Pamekasan sebesar 45,34%. Artinya bahwa setiap 100 penduduk produktif menanggung sekitar 45 penduduk non produktif.

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kab. Pamekasan Menurut Kelompok Umur, 2010 & 2015



Sumber Data: BPS Kab. Pamekasan

Piramida Penduduk Kab. Pamekasan Tahun 2015



Persentase Penduduk Kab. Pamekasan Menurut Kelompok Umur 2010 & 2015



Sumber Data : BPS Kab. Pamekasan

4

Ketenagakerjaan

Pengangguran Terbuka

Sejak tahun 2010 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pamekasan cenderung menurun. Namun pada tahun 2015 pengangguran terbuka meningkat hingga mencapai 4,26%.

Profil Ketenagakerjaan Kab. Pamekasan Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk	827.407	836.224	845.314
Penduduk Usia Kerja	605.065	624.787	634.253
Angkatan Kerja	472.651	469.081	444.281
- Bekerja	462.290	459.046	425.333
- Pengangguran	10.361	10.035	18.948
Bkn Angkatan Kerja	132.414	155.706	189.972
- Sekolah	53.626	62.917	71.164
- Mengurus Rute	55.918	74.242	97.754
- Lainnya	22.870	18.547	21.054

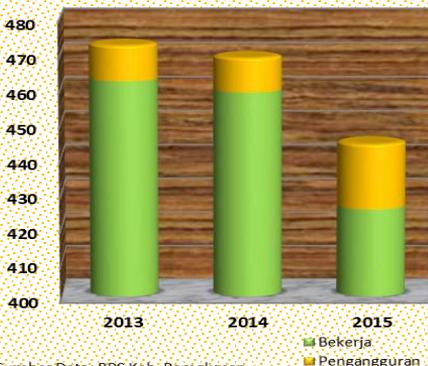
Sumber Data: BPS Kab. Pamekasan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kab. Pamekasan (%)



Sumber Data: BPS Kab. Pamekasan

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Statusnya 2013-2015 (ribu)



Sumber Data: BPS Kab. Pamekasan

Penyediaan tenaga kerja sifatnya terbatas karena tidak semua penduduk merupakan tenaga kerja. Hanya penduduk yang telah mencapai usia minimum tertentu yang dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau kelompok penduduk yang aktif secara ekonomi, yang selanjutnya disebut Angkatan Kerja. Di Indonesia saat ini menggunakan batas minimum usia 15 tahun sebagai batasan Angkatan Kerja.

Pada tahun 2015, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pamekasan tercatat 70,05 persen, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 75,08 persen. Penurunan partisipasi ini salah satunya disebabkan karena meningkatnya penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2015 mencapai 189.972 jiwa, meningkat 22 persen dibandingkan tahun 2013. Diantara jumlah tersebut, 51,5 persen mengurus rumah tangga, 37,5 persen sedang sekolah dan sisanya berstatus lainnya.

Rasio penduduk yang bekerja adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja dengan jumlah angkatan kerja. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar tenaga kerja yang terserap dalam lapangan usaha yang tersedia. Pada tahun 2015 persentase penduduk yang bekerja turun 2,13 persen dibandingkan tahun 2014, dan 2,07 persen dibandingkan tahun 2013. Selama kurun waktu lima tahun terakhir, catatan penduduk yg bekerja pada tahun 2015 merupakan yang terendah. Dengan kata lain bahwa tingkat pengangguran pada tahun 2015 merupakan yang tertinggi hingga mencapai 4,26 persen.

Kesehatan & KB

Rasio Posyandu dan Bayi

Pada tahun 2014, rata-rata setiap posyandu di Kabupaten Pamekasan melayani sekitar 14 bayi. Perbandingan ini cukup ideal untuk menunjang program kesehatan bayi dan ibu menyusui.

5

Untuk melayani kesehatan masyarakat, pada tahun 2015 di Pamekasan terdapat 5 unit rumah sakit, puskesmas 20 unit dengan ditopang 44 unit puskesmas pembantu dan 29 unit puskesmas keliling. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, di setiap desa/kelurahan juga terdapat polindes dan posyandu.

Pelayanan kesehatan masyarakat melalui puskesmas di Pamekasan ditangani oleh 54 dokter, 294 bidan dan dibantu 260 paramedis. Selama tahun 2015, kunjungan pasien ke puskesmas tercatat 381.635 kunjungan. Turun sekitar 41% dibandingkan tahun sebelumnya. Diantara kunjungan tersebut terdapat 7.128 pasien harus menjalani rawat inap. Keberadaan fasilitas rawat inap di puskesmas cukup membantu masyarakat terutama bagi yang tempat tinggalnya jauh dari rumah sakit.

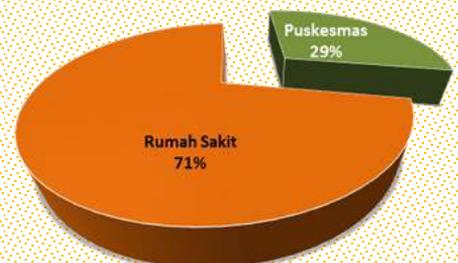
Pada tahun 2015 Pasangan Usia Subur di Kabupaten Pamekasan yang tercatat sebagai peserta Keluarga Berencana (KB) aktif berjumlah 137.871 akseptor. Alat atau cara KB yang banyak diminati adalah cara KB suntik dan pil KB. Peserta KB suntik tercatat sebanyak 72.999 akseptor (52,95%) dan peminat pil KB sebanyak 42.754 akseptor (31,01%). Banyaknya bayi di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2015 tercatat 12.797 bayi. Dari total tersebut lebih dari 95 persen pernah diimunisasi. Bayi yang sudah diimunisasi BCG mencapai 98,8 persen, DPT1 dan DPT3 masing-masing 99,2 persen dan 96,8 persen, Polio sebanyak 96,9 persen, dan bayi yang telah mendapat imunisasi campak sekitar 95,3 persen.

Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pamekasan, 2013-2015

Jenis Fasilitas	Tahun		
	2013	2014	2015
RS Umum Pemerintah	1	2	2
RS Swasta	2	3	3
Puskesmas	20	20	20
Puskesmas Pembantu	44	44	44
Puskesmas Keliling	20	20	29
Poliklinik	9	7	14
Polindes	173	247	254
Tempat Praktek Dokter	24	24	73
Posyandu	867	901	901
Apotek/Toko Obat	26	41	45
Laboratorium	8	8	7

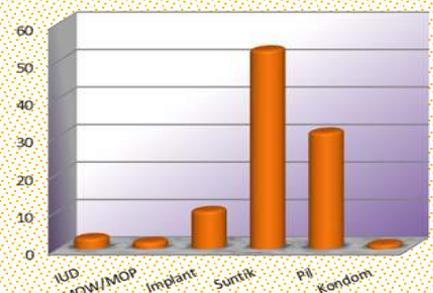
Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan

Persentase Rawat Inap Menurut Fasilitas Kesehatan di Kab. Pamekasan, 2015



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan

Akseptor KB Aktif Menurut Alat/Cara KB di Kab. Pamekasan Tahun 2015 (%)



Sumber: BPP & KB Kab. Pamekasan

6

Pendidikan

Rata-rata Lama Sekolah

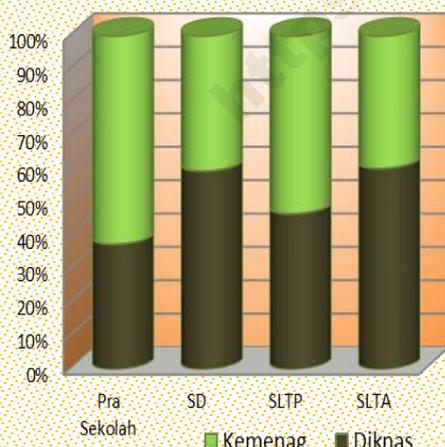
Rata-rata lama sekolah penduduk Kab. Pamekasan pada tahun 2015 mencapai 5,7 tahun. Artinya pendidikan formal penduduk usia 25 tahun keatas rata-rata kelas 6 SD.

Rasio Sekolah, Murid dan Guru di Kab. Pamekasan 2015/2016

Fasilitas Pendidikan	Rasio Guru/Sekolah	Rasio Murid/Sekolah	Rasio Murid/Guru
TK	4,7	41,1	8,7
RA/BA	5,4	33,5	6,2
SD Negeri	13,4	134,5	10,0
SD Swasta	13,3	124,9	9,4
MI	17,8	85,3	4,8
SLTP Negeri	28,2	317,3	11,3
SLTP Swasta	13,6	74,5	5,5
MTs	19,2	139,0	7,3
SMU Negeri	48,9	709,8	14,5
SMU Swasta	18,6	100,8	5,4
SMK Negeri	61,4	594,0	9,7
SMK Swasta	19,2	96,7	5,0
MA	25,0	206,6	8,3
M. Diniyah	16,9	152,6	9,0
Ponpes	18,7	320,7	17,2

Sumber : 1. Dinas Pendidikan Kab. Pamekasan
2. Kemenag Kab. Pamekasan

Persentase Lembaga Pendidikan Menurut Klasifikasi Kurikulum, 2015/2016



Sumber : 1. Dinas Pendidikan Kab. Pamekasan
2. Kemenag Kab. Pamekasan

Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, fasilitas pendidikan pra sekolah di Kab. Pamekasan berjumlah 765 unit, yang terdiri dari 288 TK dan 477 RA/BA. Tenaga pengajar TK berjumlah 1.360 guru untuk membimbing 11.846 siswa. Jadi setiap guru TK akan membimbing antara 8-9 siswa.

Fasilitas pendidikan tingkat SD/MI berjumlah 781 lembaga yang menampung 89.079 siswa. Sekolah Dasar di Kab. Pamekasan terdiri dari 419 SD Negeri, 46 SD Swasta dan Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 316 lembaga.

Pada tingkat SLTP/MTs terdapat 385 unit sekolah untuk menampung 50.659 siswa. Sedangkan pada tingkat SLTA/MA, tercatat sebanyak 252 sekolah dan 44.630 siswa. Untuk memperluas kesempatan belajar, di Kab. Pamekasan sudah berdiri 900 Sekolah Madrasah Diniyah dan 185 Pondok Pesantren. Pada tahun pelajaran 2015/2016 kedua lembaga ini masing-masing menampung 137.330 siswa dan 59.323 santri, dengan tenaga pengajar 15.213 ustadz dan 3.453 pengasuh.

Salah satu faktor keberhasilan pendidikan adalah efektivitas dalam proses belajar mengajar. Idealnya setiap kelas maksimal menampung 25 siswa dan setiap guru maksimal mengajar 15 siswa. Untuk melihat ideal tidaknya proses belajar mengajar dalam kelas adalah melalui rasio murid dan guru.

Seluruh jenjang pendidikan di Kab. Pamekasan baik negeri maupun swasta memiliki rasio murid dan guru yang cukup ideal. Rasio guru dan murid tertinggi tercatat di lembaga pondok pesantren yang men-

Pendidikan

Harapan Lama Sekolah

Pada tahun 2015, Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Pamekasan mencapai 13,3 tahun. Artinya bahwa lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (dari usia 7 tahun) di masa mendatang, sekitar 13,3 tahun.

capai 17,2 dan tertinggi kedua adalah SMU Negeri dengan rasio 14,5. Artinya setiap guru pada masing-masing lembaga tersebut bertanggungjawab terhadap 14-17 siswa.

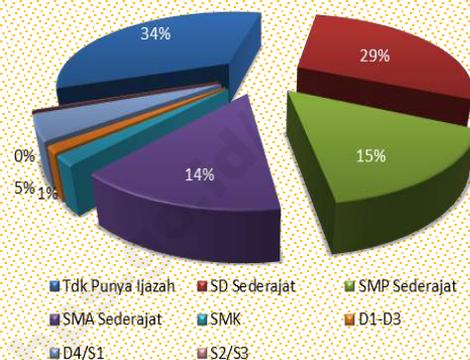
Kondisi yang juga perlu mendapat perhatian adalah daya tampung sekolah. SMU Negeri dan SMK Negeri memiliki rasio tertinggi diantara jenjang pendidikan yang lain. Pada tahun pelajaran 2015/2016 rata-rata SMU Negeri menampung sekitar 710 siswa, dan SMK Negeri rata-rata menampung sekitar 594 siswa.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan penduduk usia 7-12 tahun (SD), 13-15 tahun (SLTP), dan 16-18 tahun (SLTA) yang sedang bersekolah terhadap total penduduk usia yang sama. Indikator ini memberikan gambaran tentang kemampuan dan kesadaran penduduk (dalam hal ini orang tua) dalam menyekolahkan anak-anaknya.

Pada tahun pelajaran 2015/2016, Diknas Kab. Pamekasan mencatat bahwa APS SD mencapai 96 persen, artinya hampir seluruh penduduk usia 7-12 tahun sedang sekolah di tingkat SD. Sedangkan penduduk usia 13-15 tahun yang sedang sekolah di tingkat SLTP mencapai 92 persen. Sementara itu, penduduk usia 16-19 tahun yang sedang sekolah pada tingkat SLTA hanya mencapai 46 persen.

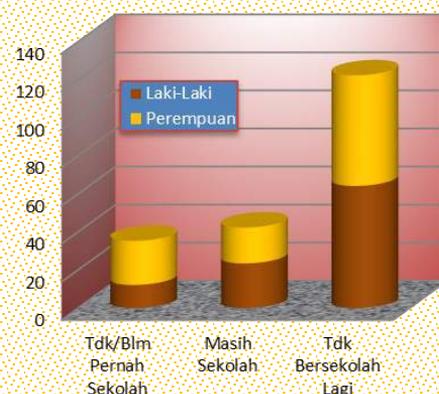
Selama tahun pelajaran 2015/2016, siswa putus sekolah pada seluruh tingkatan di Kabupaten Pamekasan mencapai 33 siswa, dan yang mengulang sebanyak 95 siswa. Persentase tertinggi dialami siswa pada tingkat SD.

Persentase Penduduk Usia 15+ Menurut Ijazah yg Dimiliki, 2015



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Persentase Penduduk Usia 10+ Menurut Partisipasi Sekolah, 2015



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Siswa Mengulang dan Putus Sekolah di Kab. Pamekasan, 2015/2016

Jenjang Pendidikan	Mengulang	Putus Sekolah
SD	66	19
SLTP	24	13
SLTA	5	1
Jumlah	95	33

Sumber: Diknas Kab. Pamekasan

7

Pembangunan Manusia

Pertumbuhan IPM

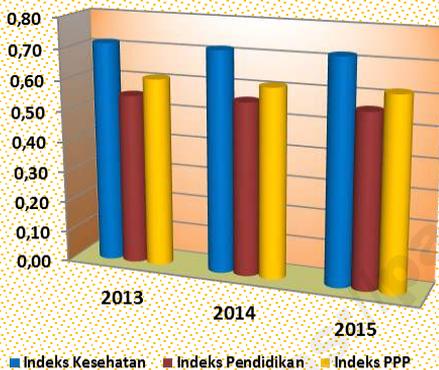
Selama lima tahun terakhir IPM Pamekasan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, akan tetapi pertumbuhannya cenderung melambat. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 yg mencapai 1,78%, namun terus melambat hingga 0,70% pada tahun 2015.

**Indikator Penyusun IPM
Kabupaten Pamekasan 2010-2015**

Tahun	AHH (tahun)	EYS (tahun)	YMS (tahun)	PPP (000)
2010	66,38	12,34	5,11	6.532
2011	66,43	12,52	5,30	6.922
2012	66,48	12,70	5,36	7.260
2013	66,53	13,05	5,68	7.445
2014	66,56	13,32	5,72	7.478
2015	66,86	13,34	5,73	7.679
Standar UNDP	85,0	18,00	15,0	26.572

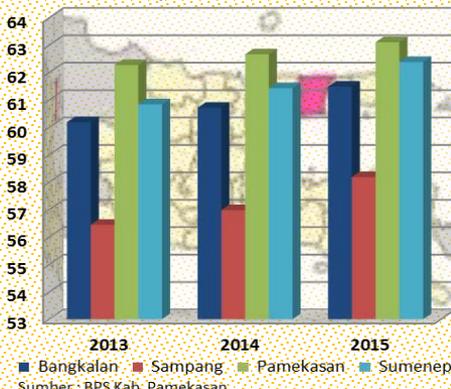
Sumber: BPS Kab. Pamekasan

**Komponen IPM Kab. Pamekasan
2013-2015**



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

**Indeks Pembangunan Manusia
Wilayah Madura, 2013-2015**



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Status pembangunan manusia di Kabupaten Pamekasan dari tahun ketahun mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, IPM Pamekasan sebesar 59,37 dan terus meningkat hingga mencapai 63,10 pada tahun 2015.

Jika memperhatikan komponen indeks penyusunnya, kontribusi tertinggi terhadap IPM tahun 2015 disumbang oleh Indeks Kesehatan yakni sebesar 72%. Tertinggi kedua adalah Indeks Daya Beli (62%), dan yang ketiga adalah Indeks Pendidikan dengan besaran indeks 56%. Penghitungan ketiga indeks diatas didasarkan pada empat indikator yang dibandingkan dengan besaran indikator standar UNDP.

Pada tahun 2015, Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Pamekasan sebesar 66,9 tahun, artinya bahwa setiap bayi yang lahir pada tahun 2015 diperkirakan akan bisa bertahan hidup sampai usia sekitar 67 tahun. Angka Harapan Hidup yang ideal menurut standar UNDP adalah 85 tahun. Harapan Lama Sekolah penduduk usia tertentu yang dihitung sejak usia 7 tahun, mencapai 13,3 tahun (Standar UNDP=18 tahun) dan rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun keatas baru mencapai 5,7 tahun dari 15 tahun yang distandarkan UNDP.

Indikator pengeluaran perkapita riil yang distandarkan (PPP) mencapai Rp. 7.679.000,- pada tahun 2015. Standar UNDP untuk indikator ini adalah sebesar Rp. 26.572.000,- perkapita per tahun.

Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan PDRB Perkapita

Pertumbuhan PDRB Perkapita selalu lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah penduduk. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan PDRB Kabupaten Pamekasan meningkat pesat ditengah-tengah jumlah penduduk yang juga bertambah tiap tahunnya.

8

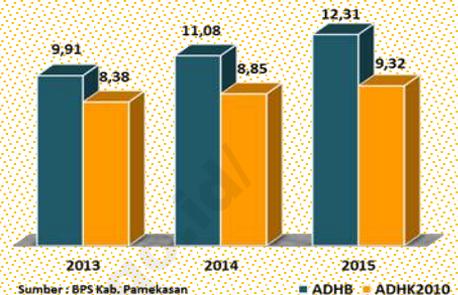
Mengacu pada tahun dasar 2010, PDRB Kab. Pamekasan ADHB meningkat Rp. 5,32 triliun dari Rp. 6,99 triliun menjadi Rp. 12,31 triliun pada tahun 2015. Demikian juga penghitungan ADHK, meningkat Rp. 2,32 triliun hingga mencapai Rp. 9,32 triliun pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, struktur ekonomi Kabupaten Pamekasan didominasi oleh tiga kategori lapangan usaha, yakni kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan; kedua adalah kategori perdagangan dan reparasi kendaraan bermotor; dan terbesar ketiga adalah kategori konstruksi. Ketiga kategori tersebut secara berurutan masing-masing mempunyai kontribusi 35,9 persen, 19,6 persen dan 10,1 persen. Sementara itu, peranan kategori yang lain masing-masing berperan dibawah 6,5 persen.

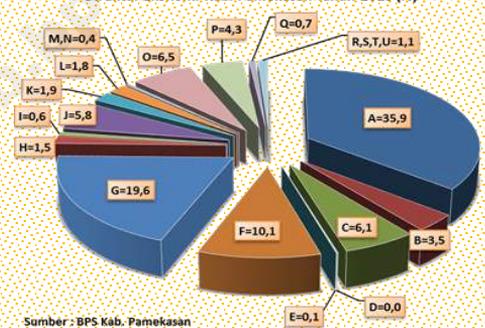
PDRB Kabupaten Pamekasan pada tahun 2015 tumbuh sebesar 5,32 persen melambat 0,30 persen dibanding tahun sebelumnya. Selama kurun waktu lima tahun terakhir antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, pertumbuhan ekonomi mulai melambat sejak tahun 2012. Kondisi tersebut tidak hanya terjadi di Pamekasan, hal senada juga terjadi pada level Jawa Timur dan tingkat nasional yang juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2015, PDRB perkapita Pamekasan mencapai Rp.14,6 juta, meningkat Rp.1,3 juta dibanding tahun 2014. Sedangkan dibandingkan tahun 2010, PDRB perkapita tahun ini meningkat Rp.5,8 juta. Sejak tahun 2011 PDRB perkapita Pamekasan rata-rata meningkat Rp.1,2 juta tiap tahunnya. juta tiap tahunnya.

PDRB Menurut Lapangan Usaha ADHB dan ADHK Tahun 2013-2015 (Trilyun Rupiah)



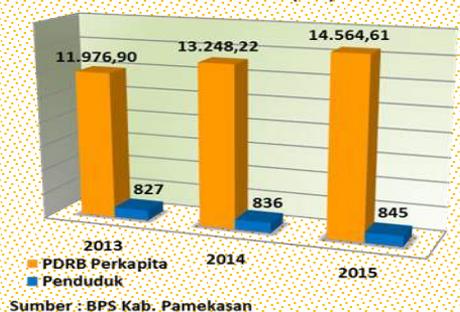
Struktur Ekonomi Kab. Pamekasan Tahun 2015 (%)



Pertumbuhan Ekonomi Menurut Wilayah Tahun 2013-2015 (%)



Penduduk dan PDRB Perkapita Kab. Pamekasan Tahun 2011-2015 (000)



9

Distribusi Pendapatan

Gini Ratio

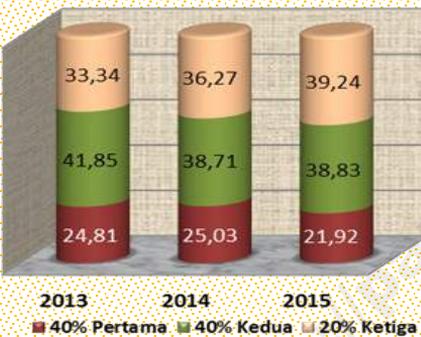
Menurut Bank Dunia nilai Gini Ratio semakin mendekati nol, berarti distribusi pendapatan semakin merata. Selama tiga tahun terakhir, Gini Ratio Pamekasan semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi pendapatan penduduk Pamekasan semakin kurang merata.

Penduduk Menurut Gol Pengeluaran di Kab. Pamekasan Tahun 2015

Gol Pengeluaran Perkapita/Bulan (000)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
< 100	-	-
100 - 149,9	3.888	0,46
150 - 199,9	53.508	6,33
200 - 299,9	214.710	25,40
300 - 499,9	297.212	35,16
500 - 749,9	133.644	15,81
750 - 999,9	63.399	7,50
1.000 keatas	78.952	9,34
Jumlah	845.314	100,00

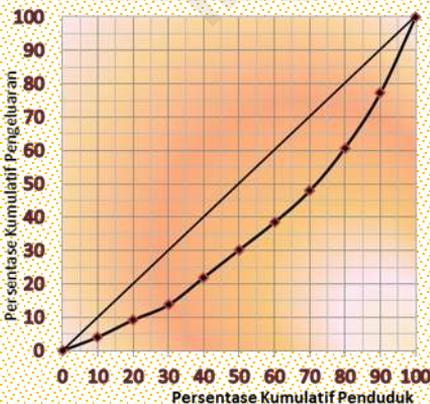
Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Distribusi Pendapatan Penduduk Kab. Pamekasan Tahun 2013-2015



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Kab. Pamekasan Tahun 2015



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Berbeda dengan penghitungan kemiskinan, Distribusi Pendapatan mengukur ketimpangan pendapatan seluruh penduduk. Dalam hal ini pendapatan didekati dengan pengeluaran perkapita. Sedangkan penghitungan kemiskinan hanya fokus pada penduduk yang berada di kelompok bawah. Bank Dunia membagi pengeluaran penduduk kedalam tiga kelompok, yakni 40% kelompok pertama, 40% kedua dan 20% ketiga. Jika distribusi pendapatan suatu wilayah merata, maka 40% penduduk kelompok pertama akan menikmati 40% total pendapatan wilayah tersebut. Demikian juga 40% penduduk kelompok kedua, akan menikmati 40% total pendapatan wilayah tersebut, dan 20% penduduk kelompok yang ketiga akan menikmati 20% dari total pendapatan wilayah tersebut.

Pada tahun 2014, 40% penduduk kelompok pertama hanya menikmati sekitar 25% total pendapatan wilayah Kab. Pamekasan, 40% berikutnya menikmati 39 persennya, sedangkan 20% penduduk kelompok ketiga menikmati sekitar 36% total pendapatan wilayah Kab. Pamekasan. Kondisi pada tahun 2015, distribusi pendapatan penduduk mengalami pergeseran. Distribusi pendapatan penduduk 40% kelompok pertama memperoleh sekitar 22% total pendapatan wilayah Kab. Pamekasan. Pemerataan pendapatan dialami penduduk 40% kelompok kedua, yang menikmati sekitar 39% dari total pendapatan. Sementara itu, 20% penduduk kelompok ketiga mendapat bagian sekitar 39% kue pembangunan di Kab. Pamekasan. Kondisi tahun 2015 ternyata sedikit lebih timpang dibanding 2014.

Pertanian

Sawah Irigasi

Areal sawah di Kabupaten Pamekasan seluas 17.158 hektar, namun hanya 42,7% diantaranya berupa lahan sawah irigasi, sedangkan sisanya merupakan sawah tadah hujan.

10

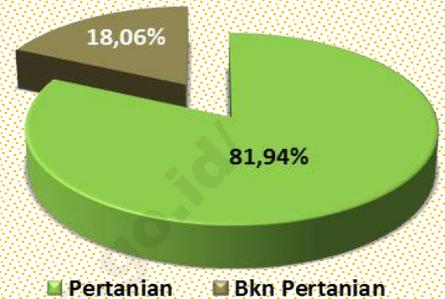
Areal pertanian di Kabupaten Pamekasan seluas 64.919 hektar atau sekitar 81,94 persen dari total wilayah Pamekasan, sedangkan 18,06 persen sisanya berupa lahan bukan pertanian. Akan tetapi, areal pertanian yang tergolong lahan sawah hanya 28,93 persen, sedangkan sebagian besar (71,07%) areal pertanian di Kabupaten Pamekasan berupa tegalan, ladang, perkebunan, hutan rakyat dan kolam/tebat/empang.

Pada musim tanam tahun 2015, produksi padi sawah mencapai 105.222 ton dari luas panen sekitar 17.876 hektar. Dengan demikian produktivitas padi sawah mencapai 5,9 ton per hektar. Sedangkan luas panen padi ladang sekitar 8.725 hektar yang mampu berproduksi 52.698 ton gabah. Artinya produktivitas padi ladang sekitar 6,04 ton per hektar.

Tanaman jagung merupakan komoditi yang masih menjadi unggulan di Kabupaten Pamekasan. Pada musim tanam 2015, luas panen tanaman ini mencapai 38.508 hektar dengan produksi sekitar 93.794 ton. Produksi terbesar ketiga setelah padi dan jagung adalah tanaman ubi kayu. Sejak lima tahun terakhir, produksi ubi kayu merupakan yang terbesar diantara tanaman palawija yang lain, hingga mencapai 25.358 ton.

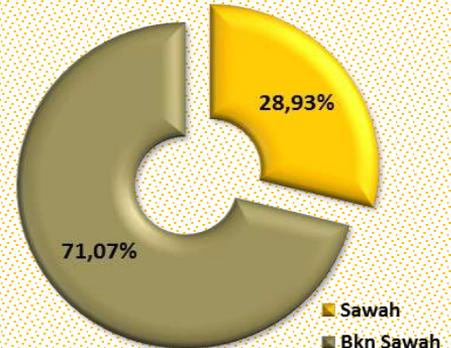
Selama tiga tahun terakhir, produktivitas tanaman padi sawah dan jagung mengalami penurunan. Namun tidak demikian halnya untuk tanaman padi ladang, pada tahun 2015 produktivitasnya justru meningkat 1,64 ton/ha dibanding tahun sebelumnya, menjadi 6,04 ton/ha. Sementara itu produktivitas tanaman palawija yang lain mengalami penurunan.

Penggunaan Lahan di Kab. Pamekasan 2015 (%)



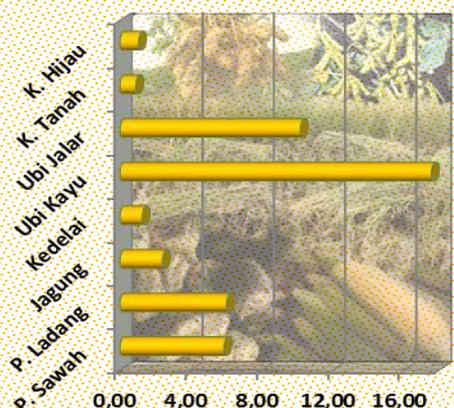
Sumber : Diperta Kab. Pamekasan

Lahan Pertanian Menurut Jenis Lahan di Kab. Pamekasan 2015



Sumber : Disperta Kab. Pamekasan

Produktivitas Padi Palawija Tahun 2015 Ton/Ha



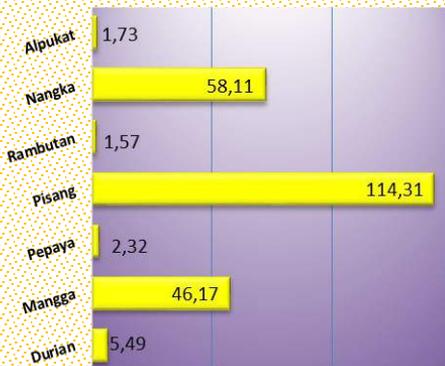
Sumber: Diperta Kab. Pamekasan

Pertanian

Tembakau si Daun Emas

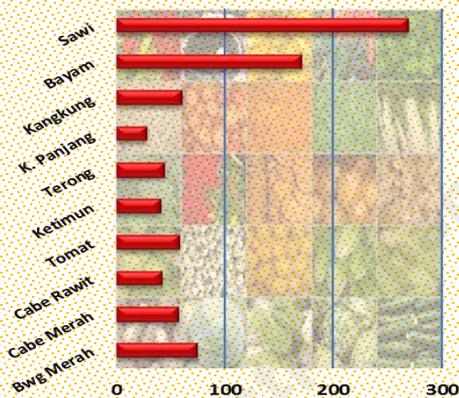
Selama tiga tahun terakhir produksi tembakau di Pamekasan cukup fluktuatif. Seiring membaiknya cuaca pada tahun 2014, produksi tembakau mencapai 15.018 ton. Namun karena anomali cuaca, pada tahun 2015 produksi tembakau turun menjadi 14.435 ton. Walaupun tidak serendah pada tahun 2013 yang mencapai 3.642 ton.

Produksi Buah-Buahan Potensial Tahun 2015 (Ribu Ton)



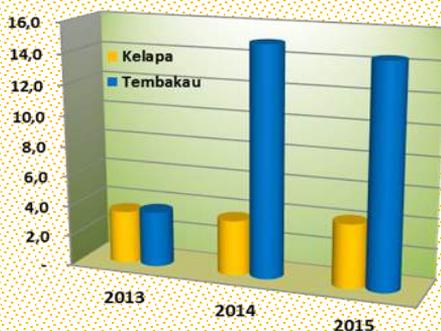
Sumber: Diperta Kab. Pamekasan

Produktivitas Tanaman Sayuran Tahun 2015 (kw/hektar)



Sumber: Diperta Kab. Pamekasan

Produksi Kelapa dan Tembakau di Kab. Pamekasan Tahun 2013-2015 (Ribu Ton)



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Tanaman buah-buahan yang potensi di Kabupaten Pamekasan antara lain pisang, mangga dan durian. Pada tahun 2015, produksi pisang mencapai 114.306 ton, mangga 46.175 ton, nangka 58.110 ton dan tanaman durian berproduksi sekitar 5.491 ton. Produksi buah-buahan pada tahun 2015 rata-rata lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini karena pengaruh musim tahun ini lebih bagus dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain buah-buahan, di Pamekasan juga terdapat tanaman sayuran yang cukup potensial, di antaranya adalah bawang merah dan cabe rawit. Pada tahun 2015 produksi bawang merah mencapai 136.557 kw hasil panen seluas 1.818 hektar. Sedangkan tanaman cabe rawit mampu berproduksi 81.068 kw dari luas panen 1.889 hektar. Sementara itu, produksi sayuran lainnya masing-masing dibawah 24 ribu kw.

Tembakau dan Kelapa merupakan dua tanaman perkebunan yang cukup potensial Pamekasan. Pada tahun 2015 produksi kedua komoditi ini mengalami kondisi yang berbeda. Produksi kelapa meningkat 579,4 ton dari tahun sebelumnya hingga mencapai 4.209 ton. Sebaliknya, karena anomali cuaca yang terjadi pada tahun 2015, produksi tembakau turun 582,9 ton dan hanya berproduksi 14.435,2 ton. Namun produksi tembakau tahun ini masih lebih tinggi dari tahun 2013 yang hanya berproduksi 3.641,7 ton. Beberapa tanaman perkebunan yang lain, produksinya masing-masing hanya dibawah 500 ton. Jika diurutkan mulai dari produksi terbesar, tanaman tersebut adalah Cabe Jamu, Siwalan, Kapuk, Asam Jawa, Pinang, Jambu Mete, Lada dan Kopi.

Pertanian

Udang Vannamei

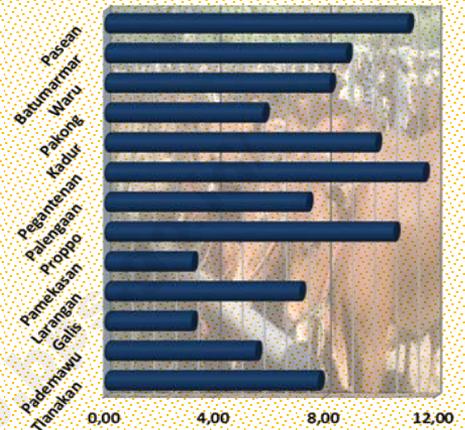
Budidaya ikan tambak yang cukup potensial di Pamekasan adalah Udang Vannamei. Pada tahun 2015 produksinya mencapai 521,2 ton dengan nilai produksi sekitar Rp.30,5 milyar.

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu wilayah potensial untuk budidaya ternak sapi khususnya ras sapi madura. Pada tahun 2015, sebanyak 89.483 atau sekitar 41 persen rumah tangga di Pamekasan mengusahakan ternak sapi. Jika dirinci menurut kecamatan, sekitar 11,6 persen rumah tangga di Kecamatan Pegantenan mengusahakan ternak sapi. Dua kecamatan terbesar berikutnya adalah Kecamatan Pasean dan Proppo, masing-masing sebesar 11,0 persen dan 10,5 persen. Sedangkan kecamatan yang lain masih dibawah 10 persen.

Produksi daging ternak di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2015 sekitar 3.355 ton. Produksi tahun ini meningkat 18,6 persen dibandingkan tahun 2014. Selama tiga tahun terakhir, produksi daging ternak pada tahun 2013 merupakan yang paling tinggi hingga mencapai 5.640,1 ton. Daging sapi merupakan produksi terbesar dibandingkan daging ternak yang lain. Pada tahun 2015 produksi daging sapi mencapai 67,2 persen dari seluruh produk daging ternak di Pamekasan. Disusul daging ayam broiler yang mencapai 17,6 persen.

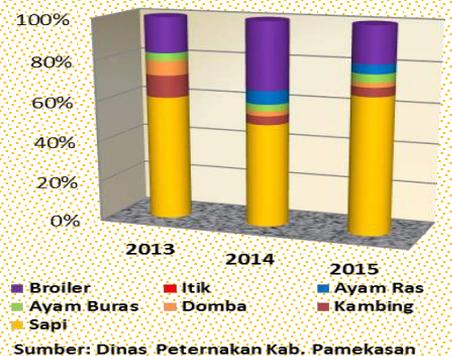
Pada tahun 2015 produksi ikan laut di Kabupaten Pamekasan sebanyak 18.623,8 ton, menyusut dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 22.522 ton. Sebaliknya, produksi ikan tambak meningkat 370,4 ton dari tahun sebelumnya hingga mencapai 775,9 ton. Sekitar 93,6 persen produksi ikan di Kabupaten Pamekasan berasal dari usaha perikanan laut. Sedangkan 6,4 persen yang lain merupakan produksi budidaya ikan tambak dan ikan air payau.

Rumah Tangga Pemelihara Ternak Sapi Tahun 2015 (%)



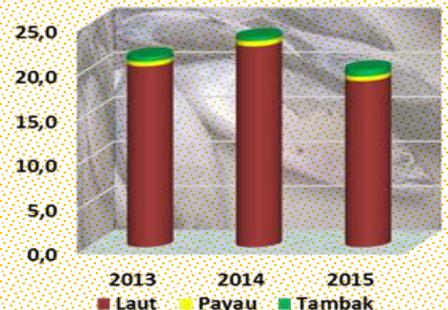
Sumber : Dinas Peternakan Kab. Pamekasan

Produksi Daging Menurut Jenis Ternak Tahun 2013-2015 (%)



Sumber: Dinas Peternakan Kab. Pamekasan

Produksi Ikan di Kab. Pamekasan Tahun 2013-2015 (000 Ton)



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

11

Industri, Pertambangan & Energi

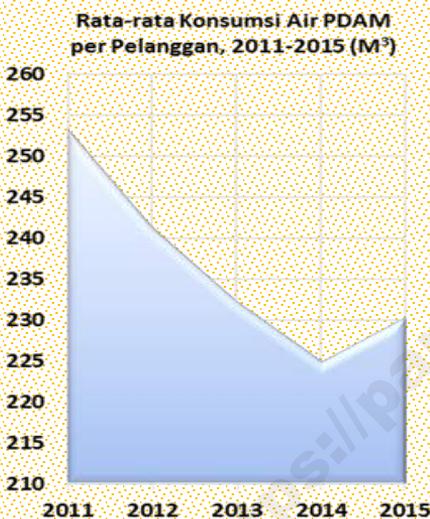
Produksi Garam Curai

Produksi garam curai pada tahun 2015 mencapai 123.535 ton. Produksi tersebut berasal dari tambak garam seluas 914 hektar, yang digarap oleh 1.463 petambak garam.

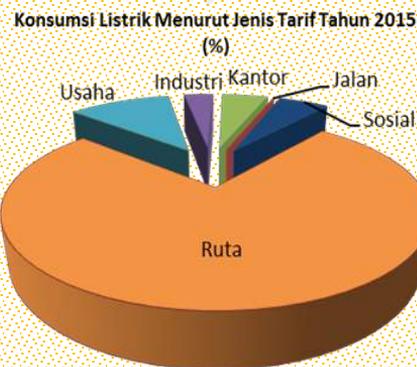
Distribusi Air PDAM Menurut Pelanggan Tahun 2015

Pelanggan	Jumlah	Distribusi (M ³)
Rumah Tangga	10.513	2.227.186
Niaga	295	97.320
Industri	4	2.580
Sosial	201	53.142
Pemerintah	216	187.161
Jumlah	11.229	2.567.389

Sumber : PDAM Kab. Pamekasan



Sumber: PDAM Kab. Pamekasan



Sumber: PT. PLN (Persero) Distr Jatim Cab. Pamekasan

Perusahaan industri yang tercatat di Disperindag Kab. Pamekasan berjumlah 14.404 usaha/perusahaan, yang mampu menyerap 46.707 tenaga kerja. Selama tiga tahun terakhir penyerapan tenaga kerja di sektor ini terus mengalami peningkatan. Sektor industri di Kab. Pamekasan pada tahun 2015 mampu menyuplai investasi sebesar Rp. 23,0 milyar. Nilai investasi ini meningkat Rp. 4,2 milyar dibandingkan tahun 2014.

Salah satu model pembinaan terhadap sector industri oleh pemerintah daerah adalah dengan membentuk sentra industri. Di Pamekasan, usaha IKKR ditetapkan kedalam 12 jenis sentra industri yang terdiri dari 3.078 unit usaha dengan total tenaga kerja 12.854 orang.

Pelanggan PDAM Pamekasan pada tahun 2015 tercatat sebanyak 11.229 pelanggan yang mengkonsumsi air bersih sekitar 2,6 juta M³. Sebanyak 93,6% pelanggan PDAM adalah rumah tangga, niaga 2,6%, pemerintah dan lembaga sosial masing-masing sekitar 2 persen, dan pelanggan industri 0,01%. Rata-rata konsumsi terbesar selama tahun 2015 adalah instansi pemerintah yang mencapai 866,5 M³ dan usaha industri sekitar 645,0 M³.

Daya terpasang listrik PLN pada tahun 2015 sekitar 140,9 juta VA untuk memenuhi permintaan pelanggan yang tercatat sebanyak 173.884 unit. Selama tahun 2015, total pemakaian listrik di seluruh wilayah Pamekasan mencapai 20,3 juta Kwh. Pemakaian listrik terbanyak adalah untuk pelanggan rumah tangga dan terbanyak kedua untuk bisnis/usaha

Hotel & Pariwisata

Kunjungan Wisatawan

Puncak kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pamekasan terjadi antara bulan September-Desember, karena diantara bulan tersebut dihelat Karapan Sapi se Madura.

12

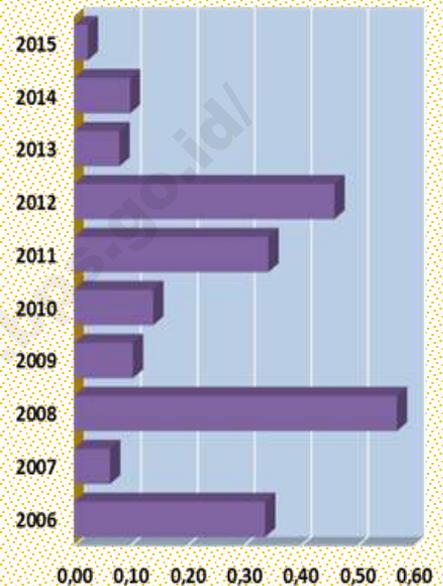
Sebagai salah satu tujuan wisata di Pulau Madura, perkembangan akomodasi di Kabupaten Pamekasan cukup menggembirakan, apalagi sejak dibangunnya jembatan Suramadu. Terdapat 12 unit akomodasi yang terdiri dari 10 Hotel Melati, 1 losmen dan 1 Home Stay.

Sepanjang tahun 2015, banyaknya tamu yang menginap pada akomodasi di Pamekasan adalah 16.473 orang. Diantara tamu tersebut, sekitar 0,02 persen adalah tamu WNA. Catatan tahun ini merupakan yang terendah sejak sepuluh tahun terakhir. Puncak kunjungan tamu WNA yang menginap pada akomodasi di Pamekasan, terjadi pada tahun 2008 yang mencapai 0,57 persen atau sekitar 150 orang.

Di Kabupaten Pamekasan terdapat 6 objek wisata, yang terdiri dari 2 obyek wisata pantai, 1 obyek wisata alam, 2 obyek wisata religi dan 1 obyek wisata purbakala. Disamping objek wisata tersebut, masih terdapat wisata budaya Karapan Sapi dan antraksi Sapi Sono', serta Upacara Petik Laut. Pagelaran Karapan Sapi terbesar dikenal dengan nama "Gubeng", yang digelar setahun sekali.

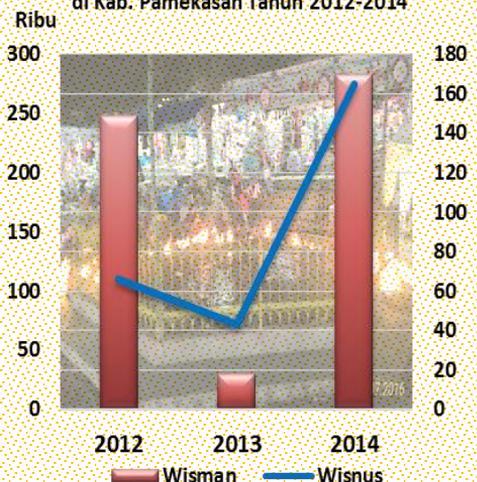
Pada tahun 2014, Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang berkunjung ketempat wisata di Kabupaten Pamekasan sebanyak 170 orang, kunjungan ini meningkat jika dibandingkan dua tahun sebelumnya. Demikian juga halnya kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus), pada tahun 2012, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Pamekasan sebanyak 110.042 orang, menurun pada tahun 2013 dengan catatan 71.511 orang, namun meningkat tajam pada tahun 2014 mencapai 274.524 orang.

Persentase Tamu WNA Yang Menginap di Hotel di Kab. Pamekasan Tahun 2006-2015



Sumber: BPS Kab. Pamekasan

Banyaknya Kunjungan Wisata di Kab. Pamekasan Tahun 2012-2014



Sumber: Disbudparpora Kab. Pamekasan

Ket : Data Kunjungan Wisata tahun 2015 belum tersedia

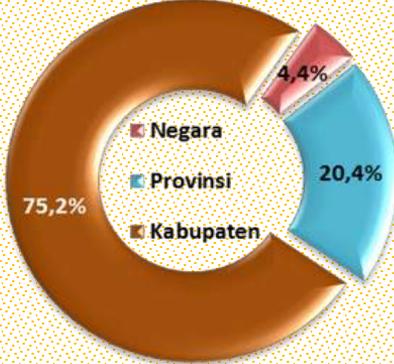
13

Transportasi & Komunikasi

Paket Pos

Pada tahun 2015, pengiriman paket pos mencapai 161,8 ton, yang terdiri dari 96,9% pengiriman dalam negeri dan 3,1% ke luar negeri. Sedangkan paket pos yang diterima mencapai 122,2 ton.

Panjang Jalan Menurut Jenisnya Tahun 2015



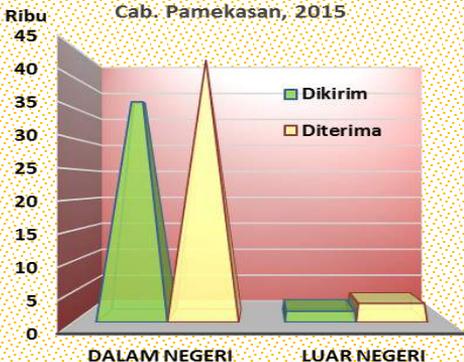
Sumber: DPU Bina Marga Kab. Pamekasan

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisinya, 2013-2015 (Km)



Sumber: DPU Bina Marga Kab. Pamekasan

Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Pos di PT. Pos Cab. Pamekasan, 2015



Sumber: PT. Pos Indonesia Cab. Pamekasan

Jalan raya yang melintas di wilayah Pamekasan sepanjang 676,7 Km, yang terdiri dari jalan negara sekitar 4,4 persen, jalan provinsi sepanjang 20,4 persen dan jalan kabupaten kurang lebih 75,2 %. Pada tahun 2015, sepanjang 46,1 Km kondisi jalan provinsi dalam keadaan baik dan 70,6 Km dalam kondisi sedang. Sedangkan yang mengalami kerusakan sepanjang 22,6 Km.

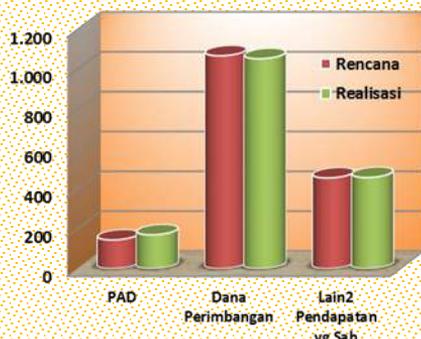
Permukaan jalan kabupaten selama tiga tahun terakhir, menunjukkan perkembangan kualitas yang positif. Pada tahun 2013, sepanjang 40,8 Km permukaan jalan kabupaten mengalami kerusakan, namun pada tahun 2015 hanya tinggal 27,9 Km. Sebaliknya kondisi jalan yang berkualitas baik, pada tahun 2015 telah mencapai 411,4 Km, meningkat sekitar 6 Km dibandingkan tahun 2013.

Pada tahun 2015, kendaraan bermotor yang wajib uji di Kabupaten Pamekasan sebanyak 8.542 unit. Di antara unit kendaraan tersebut, 83,3 persen adalah kendaraan bukan umum, dan 16,7 persen merupakan kendaraan umum. Jika dirinci menurut jenis kendaraannya, 92,5 persen berupa mobil barang, 4,8 persen kendaraan otobus, dan 2,7 persen adalah MPU.

Pengiriman surat pos dalam negeri pada tahun 2015 sebanyak 36.525 pucuk, dan yang diterima sebanyak 43.817 pucuk. Sedangkan untuk surat pos luar negeri, PT. Pos Cabang Pamekasan mengirim 1.755 pucuk dan menerima 3.012 pucuk surat. Dibandingkan tahun 2014, jasa pos tahun ini mengalami peningkatan.

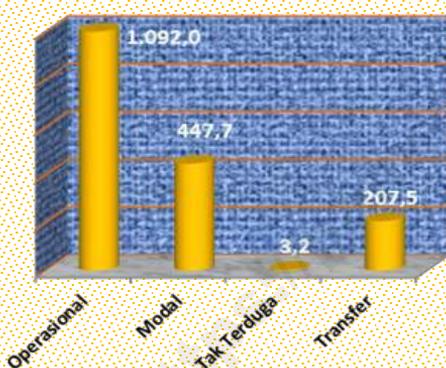
Nasabah yang memanfaatkan jasa pegadaian di Kab. Pamekasan pada tahun 2015 sebanyak 19.644 nasabah. Catatan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 22.387 nasabah.

Rencana dan Realisasi Penerimaan Daerah Kab. Pamekasan Tahun 2015 (Milyar Rupiah)

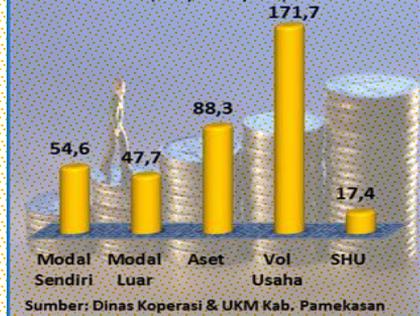


Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset

Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kab. Pamekasan Tahun 2015 (Milyar Rupiah)



Profil Koperasi di Kab. Pamekasan Tahun 2015 (Milyar Rupiah)



Sumber: Dinas Koperasi & UKM Kab. Pamekasan

Realisasi Anggaran Penerimaan Daerah Kab. Pamekasan Tahun Anggaran 2015 mencapai 100,8 persen dari target anggaran sebesar Rp. 1,7 triliun. Realisasi penerimaan yang melampaui target adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Lain-lain pendapatan yang sah. Realisasi PAD mencapai 117,9 persen dari target awal Rp. 144,3 milyar, dan realisasi Lain-lain pendapatan yang sah mencapai 100,5 persen dari target Rp. 455,4 milyar. Sedangkan realisasi yang bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp. 1.053,8 milyar dari target awal Rp. 1.068,7 milyar.

Anggaran Penerimaan Daerah Kabupaten Pamekasan pada tahun 2015 masih bertopang pada Dana Perimbangan. Persentasenya sebesar 62,7 persen dari seluruh realisasi Anggaran Penerimaan Daerah. Sumber terbesar pada Dana Perimbangan adalah Dana Alokasi Umum yang mendapat alokasi sebesar Rp. 817,9 milyar.

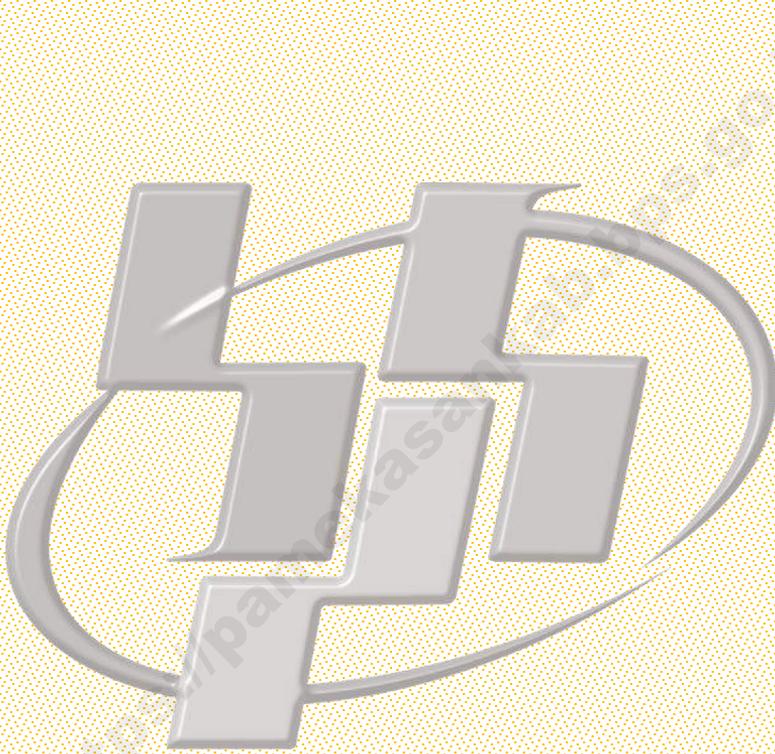
Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kab. Pamekasan tahun 2015 adalah sebesar Rp. 1,8 triliun. Anggaran tersebut direalisasikan ke dalam belanja operasional sebesar 62,39 persen, belanja modal 25,58 persen. Realisasi belanja operasional terbesar dipergunakan untuk belanja pegawai yang mencapai total Rp. 747,6 milyar. Sementara itu, realisasi belanja tak terduga dan belanja transfer masing-masing Rp. 3,2 dan Rp. 207,5 milyar.

Untuk menopang lembaga keuangan Bank, pada tahun 2015 di Pamekasan telah berdiri 586 unit koperasi yang mengelompok menjadi 13 jenis koperasi dengan anggota mencapai 56.984 orang.

Statistik Daerah Kabupaten Pamekasan 2016

<http://www.scribd.com/doc/100000000/100000000>

Lampiran



Lampiran 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kab. Pamekasan Tahun 2015

Kecamatan	Luas Wilayah (hektar)	Persentase (%)
1	2	3
010 Tlanakan	4.810	6,1
020 Pademawu	7.190	9,1
030 Galis	3.188	4,0
040 Larangan	4.086	5,2
050 Pamekasan	2.647	3,3
060 Proppo	7.149	9,0
070 Palengaan	8.848	11,2
080 Pegantenan	8.604	10,9
090 Kadur	5.243	6,6
100 Pakong	3.071	3,9
110 Waru	7.003	8,8
120 Batumarmar	9.705	12,2
130 Pasean	7.688	9,7
Jumlah	79.232	100,0

Sumber : BPN Kab. Pamekasan

Lampiran 2. Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pamekasan Tahun 2015

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5
010 Tlanakan	30.474	32.037	62.511	95,1
020 Pademawu	39.404	41.780	81.184	94,3
030 Galis	13.928	14.821	28.749	94,0
040 Larangan	26.213	28.779	54.992	91,1
050 Pamekasan	45.930	47.821	93.751	96,0
060 Proppo	37.914	40.194	78.108	94,3
070 Palengaan	50.504	48.285	98.789	104,6
080 Pegantenan	30.908	34.528	65.436	89,5
090 Kadur	21.439	23.611	45.050	90,8
100 Pakong	16.599	18.951	35.550	87,6
110 Waru	30.565	32.723	63.288	93,4
120 Batumarmar	43.183	44.635	87.818	96,7
130 Pasean	23.739	26.349	50.088	90,1
Jumlah	410.800	434.514	845.314	94,5

Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 3. Luas Wilayah, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan Tahun 2015**

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk	
			Per Km ²	Per Ruta
1	2	3	4	5
010 Tlanakan	48,1	16.915	1.299,6	3,7
020 Pademawu	71,9	22.101	1.129,1	3,7
030 Galis	31,9	8.756	902,4	3,3
040 Larangan	40,9	16.706	1.345,9	3,3
050 Pamekasan	26,5	23.894	3.541,8	3,9
060 Proppo	71,5	18.646	1.092,6	4,2
070 Palengaan	88,5	19.285	1.116,5	5,1
080 Pegantenan	86,0	16.096	760,5	4,1
090 Kadur	52,4	12.846	859,2	3,5
100 Pakong	30,7	9.367	1.157,6	3,8
110 Waru	70,0	16.104	903,7	3,9
120 Batumarmar	97,1	23.692	904,9	3,7
130 Pasean	76,9	14.620	651,5	3,4
Jumlah	792,3	219.028	1.066,9	3,9

Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 4. Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pamekasan
Tahun 2015**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Persentase
	Laki-laki	Perempuan			
1	2	3	4	5	6
0-4	33.573	32.488	66.061	103,3	7,81
5-9	35.910	34.643	70.553	103,7	8,35
10-14	41.013	39.422	80.435	104,0	9,52
15-19	43.233	39.739	82.972	108,8	9,82
20-24	36.028	37.225	73.253	96,8	8,67
25-29	31.360	35.566	66.926	88,2	7,92
30-34	32.791	36.680	69.471	89,4	8,22
35-39	31.649	33.200	64.849	95,3	7,67
40-44	28.268	31.280	59.548	90,4	7,04
45-49	26.819	29.481	56.300	91,0	6,66
50-54	21.572	23.797	45.369	90,7	5,37
55-59	17.802	19.018	36.820	93,6	4,36
60-64	12.721	13.388	26.109	95,0	3,09
65-69	7.897	10.498	18.395	75,2	2,18
70-74	4.958	7.637	12.595	64,9	1,49
75+	5.206	10.452	15.658	49,8	1,85
Jumlah	410.800	434.514	845.314	94,5	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan

Lampiran 5. Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pamekasan Tahun 2015/2016

Jenjang Pendidikan	Sekolah (Unit)	Murid (Orang)	Guru (Orang)
1	2	3	4
TK	288	11.846	1.360
RA/BA	477	15.967	2.590
SD Negeri	419	56.370	5.615
SD Swasta	46	5.745	612
MI	316	26.964	5.637
SLTP Negeri	36	11.422	1.014
SLTP Swasta	144	10.733	1.959
MTs	205	28.504	3.926
SMU Negeri	9	6.388	440
SMU Swasta	66	6.653	1.225
SMK Negeri	7	4.158	430
SMK Swasta	70	6.767	1.344
MA	100	20.664	2.503
Madrasah Diniyah	900	137.330	15.213
Ponpes	185	59.323	3.453
Jumlah	3.268	408.834	47.321

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 6. Kamar dan Tempat Tidur Rawat Inap di RSUD Kabupaten Pamekasan
Tahun 2013-2015**

Jenis Instalasi	Kamar			Tempat Tidur		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7
INSTALASI RAWAT INAP						
1. Penyakit Dalam	7	7	7	41	41	53
2. Bedah I + II	13	13	13	66	66	74
3. Bersalin	5	5	8	18	18	29
4. Perinatologi	2	4	2	30	30	23
5. Kesehatan Anak	6	6	6	28	28	33
6. Paviliun	28	28	28	34	34	34
7. ICU	1	1	1	10	10	10
Jumlah	62	64	65	227	227	256
INSTALASI RAWAT JALAN						
8. Poli Mata	1	1	1	1	1	1
9. Poli Gigi dan Mulut	1	1	1	3	3	3
10. Poli Penyakit Dalam	1	1	1	1	1	1
11. Poli Bedah	2	1	1	2	2	2
12. Poli Orthopedi	1	1	1	1	1	1
13. Poli Kes. Anak	1	1	1	1	1	1
14. Poli Kandungan	1	1	1	2	2	2
15. Poli THT	1	1	1	1	1	1
16. Poli Umum	0	0	0	1	1	1
17. Poli Gizi	1	1	1	1	1	1
Jumlah	10	9	9	14	14	14
INSTALASI PENUNJANG						
18. Kamar Operasi	9	7	7	13	13	13
19. Instalasi Gawat Darurat	4	5	5	10	10	10
20. Instalasi Farmasi	1	2	2	-	-	-
21. Instalasi Radiologi	6	6	6	-	-	-
22. Instalasi Gizi	2	2	2	-	-	-
23. Instalasi Laboratorium	6	6	6	-	-	-
24. Instalasi Pemeliharaan Sarana	2	3	3	-	-	-
25. Instalasi Pengelolaan Limbah	2	0	0	-	-	-
Jumlah	32	31	31	23	23	23

Sumber : RSUD Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 7. Kegiatan Pelayanan RSUD Kabupaten Pamekasan
Tahun 2013-2015**

Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan (Orang/Pasien)		
	2013	2014	2015
1	2	3	4
1. Rawat Jalan	62.620	62.639	65.446
2. Rawat Inap	19.609	19.216	17.623
3. Operasi	4.949	4.990	4.852
- Besar	1.439	2.116	1.782
- Sedang	2.192	1.114	1.022
- Kecil	1.174	781	652
- Khusus	144	979	1.396
4. Keluarga Berencana	-	-	-
- IUD	-	-	-
- MOW	-	-	-
- MOP	-	-	-
- Implant	-	-	-
- Pil	-	-	-
- Suntik	-	-	-
5. UGD	17.619	21.854	20.111
- Meninggal	63	55	-
- Dirujuk	111	107	-
- Rawat Tinggal	14.752	18.102	-
- Rawat Jalan	2.693	3.590	-
6. Laboratorium	33.554	32.097	36.561
7. Radiologi	16.832	13.267	13.954
- Foto	14.229	10.696	-
- USG	2.603	2.571	-

Sumber : RSUD Kabupaten Pamekasan

Lampiran 8. Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Tahun 2015

Kecamatan	Alat Kontrasepsi							Jumlah
	IUD	MOW	MOP	IMP	Suntik	Pil	Kondom	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
010 Tlanakan	382	54	180	596	6.919	3.647	96	11.874
020 Pademawu	419	39	541	1.825	6.739	2.860	71	12.494
030 Galis	240	38	141	500	2.536	1.847	294	5.596
040 Larangan	1.145	39	452	1.031	6.872	2.974	141	12.654
050 Pamekasan	530	45	91	1.331	5.281	3.481	23	10.782
060 Proppo	200	32	123	1.063	9.470	3.343	-	14.231
070 Palengaan	320	18	83	1.936	6.210	4.009	416	12.992
080 Pegantenan	74	29	68	529	5.080	2.345	107	8.232
090 Kadur	110	10	160	693	3.690	2.071	29	6.763
100 Pakong	160	18	138	844	4.328	3.983	55	9.526
110 Waru	104	18	75	731	6.586	5.226	159	12.899
120 Batumarmar	81	12	52	1.040	5.132	3.126	176	9.619
130 Pasean	194	44	35	1.814	4.156	3.842	124	10.209
Jumlah	3.959	396	2.139	13.933	72.999	42.754	1.691	137.871

Sumber : BPP dan KB Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 9. Indeks Pembangunan Manusia Wilayah Madura dan Prov. Jawa Timur
Tahun 2010-2015**

Tahun	Kabupaten				Provinsi Jawa Timur
	Bangkalan	Sampang	Pamekasan	Sumenep	
1	2	3	4	5	6
2010	57,23	54,49	59,37	57,27	65,36
2011	58,63	55,17	60,42	58,70	66,06
2012	59,65	55,78	61,21	60,08	66,74
2013	60,19	56,45	62,27	60,84	67,55
2014	60,71	56,98	62,66	61,43	68,14
2015	61,49	58,18	63,10	62,38	68,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 10. Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaannya
di Kabupaten Pamekasan Tahun 2015 (Hektar)**

Kecamatan	Penggunaan Lahan			Total Luas Lahan
	Pertanian		Bukan Pertanian	
	Sawah	Bkn Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Tlanakan	1.411	2.480	919	4.810
020 Pademawu	3.031	2.834	1.324	7.189
030 Galis	981	618	1.587	3.186
040 Larangan	639	2.174	1.273	4.086
050 Pamekasan	1.069	660	918	2.647
060 Proppo	3.402	2.317	1.430	7.149
070 Palengaan	570	6.802	1.476	8.848
080 Pegantenan	448	5.998	2.158	8.604
090 Kadur	970	3.541	731	5.242
100 Pakong	1.565	998	508	3.071
110 Waru	1.139	5.254	610	7.003
120 Batu Marmar	2.407	6.550	750	9.707
130 Pasean	1.152	5.909	627	7.688
JUMLAH	18.784	46.135	14.311	79.230

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Pamekasan

**Lampiran 11. Produksi Tanaman Padi Palawija Menurut Kecamatan
di Kabupaten Pamekasan Tahun 2015
(Ton)**

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Ka- cang Tanah	Kede- lai	Kacang Hijau
1	2	3	4	5	6	7	8	9
010 Tlanakan	7.900	1.341	3.358	1.217	-	34	-	2.786
020 Pademawu	24.343	8.474	2.867	-	-	7	-	627
030 Galis	6.231	636	50	-	-	3	-	103
040 Larangan	2.913	-	5.434	506	-	10	86	548
050 Pamekasan	10.373	2.246	1.099	282	-	6	-	-
060 Proppo	14.561	5.658	4.403	12.147	105	260	-	-
070 Palengaan	3.408	6.793	13.383	885	-	536	1.403	302
080 Pegantenan	2.038	10.539	5.328	883	-	209	470	-
090 Kadur	1.710	3.823	12.635	485	-	29	-	935
100 Pakong	10.566	2.491	810	2.714	-	38	8	-
110 Waru	7.545	5.092	13.109	2.261	308	56	-	-
120 Batumarmar	9.052	-	14.362	3.047	60	82	-	-
130 Pasean	4.582	5.605	16.956	931	148	363	-	4.388
Jumlah	105.222	52.698	93.794	25.358	621	1.633	1.967	9.689

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 12. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Pamekasan
Tahun 2011-2015 (Ekor)**

Jenis Ternak	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6
Sapi Perah	19	18	13	13	ts
Sapi Potong	127.672	142.445	149.855	152.045	ts
Kuda	120	72	68	62	ts
Kambing	60.148	62.450	62.162	63.150	ts
Domba	21.563	21.480	21.585	21.369	ts
Ayam Buras	777.148	771.520	777.962	811.776	826.011
Ayam Ras Petelur	384.340	431.219	465.270	411.500	424.668
Itik	48.490	48.484	48.559	47.957	49.792
Itik Manila	20.454	20.460	20.863	21.230	22.209

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Pamekasan

Keterangan : ts = data tidak tersedia

**Lampiran 13. Banyaknya Pelanggan dan Konsumsi Air Minum PDAM Pamekasan
Tahun 2002-2015**

Tahun	Banyaknya Pelanggan	Konsumsi (M ³)	
		Jumlah	Rata-rata per Pelanggan
1	2	3	4
2002	7.371	2.339.542	317,4
2003	7.808	2.415.644	309,4
2004	8.125	2.570.942	316,4
2005	8.291	2.828.036	341,1
2006	8.388	2.856.256	340,5
2007	8.510	2.392.841	281,2
2008	8.844	2.428.707	274,6
2009	9.073	2.421.140	266,9
2010	9.371	2.405.954	256,7
2011	9.582	2.427.911	253,4
2012	9.880	2.385.391	241,4
2013	9.997	2.322.484	232,3
2014	10.641	2.395.211	225,1
2015	11.229	2.587.769	230,5

Sumber : PDAM Kabupaten Pamekasan

Lampiran 14. Banyaknya Tamu Menginap pada Akomodasi di Kab. Pamekasan Tahun 2001-2015

Tahun	Kewarganegaraan		Jumlah
	WNI	WNA	
1	2	3	4
2001	25.268	26	25.294
2002	28.329	6	28.335
2003	25.932	34	25.966
2004	60.576	21	60.597
2005	42.140	48	42.188
2006	29.616	100	29.716
2007	23.576	15	23.591
2008	26.234	150	26.384
2009	24.997	26	25.023
2010	27.190	38	27.228
2011	23.000	79	23.079
2012	26.919	124	27.043
2013	19.966	16	19.982
2014	16.161	16	16.177
2015	16.469	4	16.473

Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan

**Lampiran 15. Rencana dan Realisasi Penerimaan Daerah Kab. Pamekasan
Tahun Anggaran 2015**

Uraian	Rencana (000)	Realisasi (000)	Persentase (%)
PAD			
- Pajak Daerah	19.483.258,00	23.166.593,57	118,91
- Retribusi Daerah	13.256.519,71	13.008.538,38	98,13
- Pengelolaan Kekayaan Daerah	1.847.294,97	1.847.294,97	100,00
- Pendapatan lain-lain yang sah	109.701.082,67	132.033.980,38	120,36
Sub Jumlah	144.288.155,34	170.056.407,30	117,86
Dana Perimbangan			
- Bagi Hasil Pajak	39.374.503,00	28.368.557,40	72,05
- Bagi Hasil Bkn Pajak	68.015.559,00	64.191.460,18	94,38
- Dana Alokasi Umum	817.903.633,00	817.903.633,00	100,00
- Dana Alokasi Khusus	143.369.090,00	143.369.090,00	100,00
- Dana Penyesuaian	-	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-
Sub Jumlah	1.068.662.785,00	1.053.832.740,58	98,61
Lain-lain Pendapatan yg Sah			
- Pendapatan Hibah	2.246.630,00	3.462.875,00	154,14
- Dana Bagi Hasil Pajak	78.321.259,82	79.376.702,37	-
- Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	276.671.822,00	276.671.822,00	-
- Bantuan Keuangan dari Prop/ Pemda Lainnya	98.191.593,00	98.191.593,00	100,00
Sub Jumlah	455.431.304,82	457.702.992,37	100,50
Jumlah	1.668.382.245,16	1.681.592.140,24	100,79

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Pamekasan

Lampiran 16. Struktur Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2011-2015 (%)

Kategori	Tahun					
	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}	
1	2	3	4	5	6	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34,41	35,03	35,19	35,93	35,86
B	Pertambangan dan Penggalian	4,01	3,65	3,50	3,59	3,54
C	Industri Pengolahan	5,96	5,93	5,93	6,00	6,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
F	Konstruksi	10,18	9,90	10,00	10,22	10,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,14	19,41	19,53	19,18	19,61
H	Transportasi dan Pergudangan	1,36	1,33	1,40	1,47	1,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,57	0,57	0,58	0,60	0,62
J	Informasi dan Komunikasi	5,95	6,07	6,08	5,87	5,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,73	1,81	1,89	1,92	1,94
L	Real Estate	1,83	1,79	1,82	1,77	1,82
M,N	Jasa Perusahaan	0,39	0,38	0,37	0,37	0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,85	7,77	7,36	6,76	6,46
P	Jasa Pendidikan	4,46	4,35	4,43	4,41	4,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,70	0,69	0,69	0,70	0,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,30	1,18	1,11	1,08	1,09
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan

Keterangan :

*) Angka Diperbaiki

**) Angka Sementara

Lampiran 17. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2011-2015 (%)

Kategori	Tahun					
	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}	
1	2	3	4	5	6	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,78	5,55	3,89	4,46	3,96
B	Pertambangan dan Penggalian	6,45	0,54	1,96	2,10	3,06
C	Industri Pengolahan	5,12	5,86	5,90	7,84	7,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,36	8,25	3,19	1,78	1,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,54	3,26	4,47	1,95	4,09
F	Konstruksi	7,60	5,87	8,42	6,87	3,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,07	9,07	8,97	7,34	7,67
H	Transportasi dan Pergudangan	6,46	8,55	10,70	10,29	7,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,54	7,89	7,43	8,33	8,12
J	Informasi dan Komunikasi	9,09	12,45	10,92	7,59	7,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,21	8,58	10,53	6,46	6,04
L	Real Estate	7,65	7,88	7,67	6,85	6,82
M,N	Jasa Perusahaan	4,10	5,23	5,73	9,78	8,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,98	2,71	1,55	1,12	3,54
P	Jasa Pendidikan	2,51	2,83	6,74	5,42	5,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,04	7,26	7,79	6,47	3,11
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,04	1,74	1,76	3,90	3,41
PDRB		6,22	6,25	6,10	5,62	5,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan

Keterangan :

*) Angka Diperbaiki

***) Angka Sementara

REVISI/PERUBAHAN/PEMBAHARUAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PAMEKASAN**

Jl. Bonorogo 34 A Pamekasan
Telp/Fax : 0324-328834 email : bps3528@bps.go.id